

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan.² UMKM merupakan suatu usaha yang dijalankan oleh perorangan sebagai ladang pendapatan masyarakat yang ada di Indonesia. UMKM sendiri memiliki peluang yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia, dikarenakan UMKM dapat memberikan kontribusi yang besar dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, pemberdayaan dan perkembangan yang berkelanjutan akan UMKM perlu juga dilakukan, agar tidak hanya tumbuh dalam jumlah tetapi berkembang dalam hal kualitas daya saing produknya. Pengembangan dan pemberdayaan akan UMKM ini memiliki peran yang begitu penting, karena potensi yang besar dalam menjalankan perekonomian masyarakat dan menjadi ladang penghasilan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya.

UMKM yang ada di Indonesia, sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada

² Suyadi, Syahdanur, Susie Suryani, “*Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau*”, Vol. 29, No. 1, Jurnal Ekonomi KIAT, 2018, hal. 1

tahun 2019, terdapat 65,4 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha yang sampai 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa dampak dan kontribusi dari UMKM yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan semakin banyaknya keterlibatan tenaga kerja pada UMKM itu akan membantu mengurangi jumlah pengangguran di negara ini. Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian.³

Pertumbuhan perekonomian Jawa Timur banyak disumbang dari kontribusi koperasi dan UMKM yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 koperasi dan UMKM berkontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah sebesar 57,25%. Di tahun 2021 naik menjadi 57,81% dan di Tahun 2022 naik lagi menjadi 58,36% dengan nilai tambah bruto KUMKM pada tahun 2022 adalah sebesar 1.593 triliun rupiah. Populasi UMKM berdasarkan data sensus ekonomi tahun 2016 dan survei pertanian antar sensus 2018

³ KEMENTERIAN KEUANGAN RI, dalam <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html> , diakses pada 13 oktober 2023

berjumlah 9,78 juta UMKM.⁴ Tidak hanya ditingkat nasional kontribusi UMKM di Jawa Timur juga dalam kategori tinggi, sesuai dengan data yang ada mengalami kenaikan sebesar 0,55%. Secara kewilayaan tiga kabupaten kota yang berkontribusi terbesar dalam pembentukan nilai Tambah Bruto koperasi UMKM yaitu kota Surabaya dengan nilai tambah sejumlah 215,364 Milyar, kabupaten Pasuruan dengan nilai tambah sejumlah 87,901 Milyar, dan Sidoarjo dengan nilai tambah sejumlah 80,442 Milyar. Kabupaten Jombang dengan nilai tambah sejumlah 17,864 Milyar.⁵

Kabupaten Jombang memiliki distribusi nilai tambah koperasi dan UMKM dengan nilai tambah sebesar 17,864 Milyar, kabupaten jombang merupakan kota yang cukup besar dan UMKMinya berkontribusi dengan baik. UMKM Petis Udang Sumber berada dikota Jombang dengan tingkat produksi yang cukup besar dan pemasaran yang cukup luas. UMKM Petis Udang Sumber Baru yang berada di Jombang Jl. KH. A. Wahab Hasbulloh merupakan UMKM yang memproduksi Petis Udang Cap Wajan, dengan kualitas petis terbaik dan terjangkau harganya, usaha tersebut merupakan usaha yang didirikan oleh Haji Sahdullah, kemudian dilanjutkan oleh anaknya yang menjalankan usaha tersebut yaitu Haji Aim, UMKM tersebut didirikan pada tahun 1975 yang memproduksi petis mulai dari sari udang sampai menjadi petis. Setiap harinya UMKM tersebut memproduksi

⁴ DINAS KOMINFO JAWA TIMUR, dalam <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/jatim-kuatkan-sinergi-permodalan-umkm>, diakses pada 4 juni 2024

⁵ PEMERINTAH JAWA TIMUR, dalam https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data/, diakses pada 4 juni 2024

petis udang sekitar 100-200 kilogram petis udang, terdapat tiga orang karyawan dalam produksinya. Dan dalam operasional UMKM Petis Udang Sumber Baru tidak terlepas dari transaksi kas, dalam kegiatannya akan menerima berbagai pembayaran dari konsumen, dan pengeluaran kas untuk membayar berbagai beban yang digunakan untuk kegiatan operasional produksi petis udang yang mana dalam pencatatan pengeluaran kas dan penerimaan kas sering terjadi kesalahan. Agar terhindar dari kesalahan pencatatan dalam penerimaan kas dan pengeluaran kas, maka diperlukan pengendalian internal agar dapat menjaga dan mengontrol keuangan pada UMKM Petis Udang Sumber Baru. Alasan peneliti memilih objek penelitian pada UMKM Petis Udang Sumber Baru Jombang yaitu dikarenakan UMKM tersebut memiliki nilai produksi yang cukup besar namun dalam kegiatan operasionalnya belum adanya pencatatan khusus mengenai penerimaan dan pengeluaran kas, serta UMKM tersebut juga berpotensi untuk dikembangkan karena memiliki omzet yang cukup besar dibandingkan dengan UMKM yang lain.

Perkembangan UMKM pada sektor industri juga sangat memberikan peluang kepada masyarakat apabila dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik sehingga dapat menjadi UMKM yang tangguh. UMKM yang bergerak pada bidang usaha dagang sering kali menemui suatu permasalahan atau kendala yaitu pada proses pencatatan atau administrasi. Banyak tindakan yang sudah dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi dan membantu kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha,

yaitu dengan pemberdayaan UMKM, baik dari sisi permodalan maupun dari sisi pengembangan kapasitas usaha. Seperti contohnya pemberian kredit kepada pelaku usaha. Namun, dalam UMKM yang bergerak dalam bidang usaha dagang harus menyertakan laporan keuangan sebagai syarat dalam pengajuan pinjaman kepada pihak bank. Hal tersebut dilakukan oleh pihak bank untuk mengetahui perkembangan UMKM tersebut, dan untuk meminimalisir resiko dalam penyaluran kredit.

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, memproses data transaksi serta menyajikan informasi keuangan kepada pihak-pihak berkepentingan. Sistem Informasi berkembang sepanjang waktu dan menjadi semakin kompleks seiring dengan berkembangnya organisasi.⁶ Jadi Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas yang dilakukan oleh UMKM, kemudian merubah data tersebut menjadi sebuah informasi yang dapat dijadikan oleh pelaku usaha sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan atas perencanaan usaha, serta menyediakan pengendalian internal yang memadai untuk keberlangsungan dan menjaga keuangan UMKM tersebut. Dalam memenuhi kebutuhan aktivitas yang dilakukan seperti pembelian barang, pembayaran listrik, biaya sewa dan lain-lain dibutuhkan sebuah kas untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Kas disini memiliki peran sebagai alat pembayaran yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan

⁶ Eni Endaryati, "*Sistem Informasi Akuntansi*", (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik), hal. 14

baik langsung maupun tidak langsung dalam setiap transaksi yang dilakukan oleh UMKM Petis Udang Sumber Baru.

Pencatatan dalam Islam juga dijelaskan atau diterangkan sebagaimana dalam Surat Al-Baqarah Ayat 282 :⁷

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا تَدٰىنْتُمْ بَدِيْنَٓ اِلَىٰٓ اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهُٗ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًاۚ فَاِنْ كَانَ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيْهًا اَوْ ضَعِيْفًا اَوْ لَا يَسْتَطِيْعُ اَنْ يَّمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيْهُ بِالْعَدْلِ ۗ وَاَسْتَشْهِدُوْا شٰهِيْدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْۗ فَاِنْ لَّمْ يَكُوْنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَّامْرَاَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدٰٓءِ اَنْ تَضِلَّ اِحْدٰٓهُمَا فَتُذَكِّرَ اِحْدٰٓهُمَا الْاٰخَرٰى ۗ وَلَا يَأْب الشُّهَدٰٓءُ اِذَا مَا دُعُوْا وَلَا تَسْمَعُوْا اَنْ تَكْتُبُوْهُ صَغِيْرًا اَوْ كَبِيْرًا اِلَىٰٓ اَجَلٍ ؕ ذٰلِكُمْ اَقْسَطُ عِنْدَ اللّٰهِ وَاَقْوَمُ لِلشُّهَدَةِ وَاَدْنٰى اِلَّا تَرَ تَابُوْاۗ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً حَاصِرَةً تُدِيْرُوْنَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اِلَّا تَكْتُبُوْهَا ۗ وَاَشْهَدُوْا اِذَا تَبٰٓعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شٰهِيْدٌ ۗ وَاِنْ تَفَعَّلُوْا فَاِنَّهٗ فُسُوْقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ وَاَعْلَمُكُمْ اللّٰهُ ۗ وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang

⁷KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA, “Al-Qur’an dan Terjemah”, (Garut: CV penerbit Jumanatul Ali-Art (J-ART)), 2006

itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.⁸ Oleh sebab itu UMKM Petis Udang Sumber Baru membutuhkan pengendalian internal terhadap penerimaan kas dan pengeluaran kas yang digunakan untuk mengontrol keuangan dalam UMKM Petis Udang Sumber Baru Jombang. Pengendalian internal dapat digunakan untuk mengecek kesalahan yang terjadi, dan secara otomatis dapat dilakukan pengecekan yang dirancang untuk mencegah penyalagunaan agar dalam pengambilan keputusan yang diambil oleh pemilik UMKM tepat sesuai dengan keadaan pada perusahaan dan dapat

⁸ Agustin Florentiana Du'a Nena," Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan di Rumah Sakit Hermana-Lembean", Jurnal EMBA, Vol. 3, No. 4, 2015, hal. 121

mengambil keputusan yang terbaik untuk keberlangsungan operasional UMKM Petis Udang Sumber Baru.

Proses pencatatan pembukuan keuangan pada UMKM petis udang Sumber Baru ini dilakukan sendiri oleh pemilik, sehingga dalam aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM ini masih terdapat kendala. Kendala tersebut diantaranya yaitu prosedur dalam arus kas yang menyangkut penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dijalankan pada usaha tersebut, yaitu tidak adanya sistem informasi akuntansi untuk pencatatan aktivitas arus kas sehingga terjadi ketidaksesuaian atau terdapat selisih dalam pencatatan. Selain itu terdapat kendala lain yaitu pada proses penjualan sistem kredit, yaitu dalam pengelolaan piutang kepada pembeli yang ada di pasar. Pemilik menggunakan sistem kekeluargaan sehingga terjadi penumpukan piutang, dan pemilik belum menerapkan sistem akuntansi yang benar sehingga menyebabkan penumpukan sisa piutang yang ada pada pembeli pasar dan menyebabkan kegiatan operasional perusahaan tidak stabil dalam produksinya.

Kendala lain yang dihadapi oleh UMKM yaitu persaingan pasar, penjualan kredit mengalami kendala tersebut dikarenakan banyaknya pembeli atau tokoh-tokoh lebih mementingkan pembayaran terhadap sales dari perusahaan besar seperti Unilever, yang mereka sudah menggunakan sistem akuntansi dalam penjualan kreditnya. Sedangkan UMKM petis ini belum menerapkan sistem akuntansi dalam penjualan kreditnya dan masih menggunakan sistem kekeluargaan sehingga hal tersebut menyebabkan

terjadinya permasalahan yang muncul pada UMKM petis, dan jika permasalahan ini terus berlangsung, maka akan menimbulkan kerugian bagi UMKM. Sehingga UMKM tersebut membutuhkan sistem informasi akuntansi yang terstruktur dengan baik dan sesuai dengan standar akuntansi untuk mengurangi kendala yang berkaitan dengan aktivitas pada UMKM tersebut.

Berdasarkan fenomena yang terdapat pada latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada UMKM Petis Udang Sumber Baru yang berada di Kota Jombang dengan judul **“PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS GUNA PENGENDALIAN INTERNAL PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PETIS UDANG SUMBER BARU JOMBANG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian dari latar belakang di atas, sebagai rumusan permasalahan penelitian yakni :

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas pada UMKM Petis Udang Sumber Baru?
2. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran kas pada UMKM Petis Udang Sumber Baru?
3. Bagaimana penerapan pengendalian internal pada UMKM Petis Udang Sumber Baru?

4. Apa kendala dan solusi yang dihadapi UMKM Petis Udang Sumber Baru dalam penerapan pengendalian internal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan permasalahan yang telah disebutkan, sehingga tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Menggambarkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas pada UMKM Petis Udang Sumber Baru
2. Menggambarkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran kas pada UMKM Petis Udang Sumber Baru
3. Menggambarkan pengendalian internal pada UMKM Petis Udang Sumber Baru
4. Identifikasi kendala-kendala dan solusi yang dihadapi UMKM Petis Udang Sumber Baru dalam penerapan pengendalian internal

D. Batasan Masalah

Pada penelitian ini berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi keuangan dalam meningkatkan pengendalian internal pada UMKM petis udang sumber baru jombang untuk keberlangsungan usahanya. Penelitian ini dibatasi pada penerimaan kas dan pengeluaran kas yang diperoleh dari UMKM petis udang sumber baru.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang analisis penerapan sistem informasi akuntansi, serta diharapkan penelitian ini dapat melengkapi penelitian-penelitian terdahulu dan juga menjadi referensi atau bahan literatur bagi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadi pembandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan di UMKM. Serta menjadi dokumentasi akademik sebagai bahan acuan civitas akademik.

b. Bagi Institusi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibuat ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan dalam pengambilan keputusan dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau literatur penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk memudahkan pemahaman dan menghindari salah dalam penafsiran oleh pembaca dalam judul yang sudah disajikan yaitu “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada UMKM Petis Udang Sumber Baru Jombang” diperlukan penjelasan dan uraian singkat, sehingga perlu diuraikan terlebih dahulu tentang istilah dalam judul skripsi sebagai berikut:

1. Konseptual

a. Penerapan

Penerapan merupakan suatu perbuatan mempraktekkan atau menerapkan suatu metode atau teori untuk suatu kepentingan yang diinginkan pada suatu organisasi yang sudah tersusun.⁹

b. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan.¹⁰

c. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas adalah satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam <https://kbbi.web.id/penerapan>

¹⁰ Veti Apriana, dkk., “*Sistem Informasi Akuntansi*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020),

melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan rutin dan tidak rutin berdasarkan ketentuan-ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan.¹¹

d. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi Pengeluaran Kas adalah sebuah sistem yang berhubungan dengan pendistribusian barang atau jasa ke sebuah entitas lain, dan pengumpulan pembayaran-pembayaran.¹²

e. Pengendalian Internal

Pengendalian internal atau *internal control* diartikan sebagai proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu yang telah ditetapkan.¹³

f. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan.¹⁴

¹¹ Wahyudi, Titin Ruliana, dan Rina Masithoh Haryadi, "*Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Kresna Reksa Finance Cabang Samarinda*" dalam <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/EKM/article/viewFile/4199>, diakses pada 11 desember 2023

¹² Agustinus Mujila, "*Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Wawancara di dunia Elektronis*", edisi 1, (Madiun: Widya Mandala (WIMA) Pers, 2012), hal. 45

¹³ Arison Nainggolan, "*Kajian Konseptual Tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan*", Jurnal Manajemen, Vol. 4, No. 2, 2018, hal. 145

¹⁴ Suyadi, Syahdanur, Susie Suryani, "*Analisis Pengembangan.....*", hal. 1

2. Operasional

a. Penerapan

Penerapan adalah suatu tindakan mempraktekkan atau menerapkan suatu metode yang sudah ditetapkan organisasi dalam mencapai tujuannya.

b. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sitem informasi yang dibuat yang berkaitan dengan akuntansi, agar mempermudah kegiatan dan memiliki manfaat dapat menghasilkan informasi yang akurat dan cepat.

c. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas yaitu suatu catatan yang dibuat dalam melaksanakan kegiatan penerimaan kas berasal dari penjualan tunai atau dari piutang yang dapat digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.

d. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas yaitu sebuah sistem yang berhubungan dengan pengeluaran kas atau pembayaran-pembayaran.

e. Pengendalian Internal

Penggunaan semua sumber daya yang ada pada perusahaan yang digunakan untuk meningkatkan, mengendalikan, serta

mengawasi atau mengontrol aktivitas perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan.

f. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan sebuah usaha yang banyak dijalankan masyarakat yang berskala kecil dan mayoritas dijadikan tumpuhan dalam sumber pendapatan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam seminar proposal ini terdiri dari enam bab pokok bahasan yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat kajian teori yang digunakan dalam penelitian dan hasil penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang: metode yang digunakan di dalam penelitian yaitu mengenai (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan data dan (h) tahapan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan hasil penelitian yang telah diperoleh dari lapangan yaitu tentang paparan data dan temuan data dari ke 6 fokus masalah yang diangkat.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memuat hubungan antara teori yang ditemukan terhadap teori-teori sebelumnya, serta penjelasan dari temuan teori yang terdapat di lapangan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA